

PELATIHAN MINI OUTBOND SEBAGAI STIMULASI KEMAMPUAN MOTORIK ANAK USIA DINI BAGI IKATAN GURU KANAK-KANAK KABUPATEN SLEMAN

Oleh: Hadwi Prihatanta, Subagyo, Margono, Farid Imam Nurhadi

ABSTRAK

Anak usia dini adalah anak yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda demikian juga potensi yang dimiliki. Potensi ini akan hilang dan tidak akan muncul lagi apabila anak tidak diberi kesempatan untuk berkembang sesuai dengan tahapannya. Stimulus pada masa peka ini dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan bermain mini outbond. Banyak manfaat yang diperoleh dengan mini outbond seperti memupuk disiplin, kerjasama, sportif, interaksi sosial, meningkatkan rasa empati dengan orang lain. Bermain membutuhkan kerja fisik, kerja otot-otot tubuh. Bermain membutuhkan gerakan tubuh misal ada kekuatan, kelentukan, koordinasi, kelincahan, power dan kecepatan. Akan tetapi, masih banyak kalangan orang tua yang melarang anaknya bermain karena takut terjadi cedera saat bermain. Perkembangan kemampuan motorik memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu perkembangan kemampuan motorik merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang harus dioptimalkan. Meningkatkan kemampuan motorik anak salah satu kegiatan yang berguna, karena apabila kemampuan motorik kurang berkembang maka anak akan merasa kurang percaya diri dengan lingkungannya dan anak yang malas bergerak juga akan memicu obesitas pada anak. Saat ini anak lebih gemar bermain *gadget* daripada beraktifitas fisik. Gaya hidup kurang gerak (*sedentary lifestyle*) akan menimbulkan banyak penyakit.

Langkah awal yang dilakukan untuk solusi permasalahan adalah dengan cara mensosialisasikan hidup aktif bagi anak-anak. Kunci terbentuknya anak-anak yang aktif ada pada pendidikan anak usia dini, keterlibatan dalam kegiatan anak terkait aktivitas fisik dapat dilaksanakan dengan berbagai rangkaian variasi, mulai dari partisipasi aktif hingga pengawasan yang jauh. Sudah seharusnya disetiap lembaga pendidikan anak usia dini memiliki pembelajaran motorik, karena pembelajaran motorik adalah suatu kegiatan pembiasaan untuk anak bergerak. "pembelajaran motorik adalah sebuah kegiatan belajar yang berarah pada dimensi gerak. Oleh karena itu dirasa perlu untuk melakukan program "Pelatihan Mini Outbond Sebagai Stimulasi Kemampuan Motorik Anak Usia Dini bagi Ikatan Guru Kanak-kanak Kabupaten Sleman".

Kata Kunci: *mini outbond, stimulasi, motoric, anak usia dini*